

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Pada tahap ini akan dipaparkan hasil penelitian tentang penerapan model pembelajaran *make a match* dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV MI GUPPI Gemaharjo III Watulimo Trenggalek, dengan mengacu pada tujuan penelitian yaitu untuk menjelaskan penerapan model pembelajaran *make a match* dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV di MI GUPPI Gemaharjo III Watulimo Trenggalek dan juga mendeskripsikan peningkatan hasil belajar yang diperoleh siswa dengan menerapkan model pembelajaran *make a match* tersebut.

1. Paparan Data Pra Tindakan (Refleksi Awal)

Seminar proposal dilaksanakan pada tanggal 28 Oktober 2013 dengan diikuti oleh 5 mahasiswa serta seorang dosen pembimbing yaitu Bapak Fathul Mujib, maka peneliti segera mengajukan surat izin penelitian yang berada di kantor Jurusan Tarbiyah dengan persetujuan pembimbing.

Pada hari Rabu tanggal 27 Pebruari 2014, peneliti mengadakan pertemuan dengan Muhammad Musthofa, S.Ag selaku kepala MI GUPPI Gemaharjo III Watulimo Trenggalek. Pada pertemuan tersebut, peneliti menyampaikan keinginan untuk melakukan penelitian di Madrasah tersebut. Kepala Madrasah tidak keberatan dan menyambut baik maksud peneliti untuk mengadakan penelitian dengan harapan penelitian tersebut

dapat memberikan sumbangsih besar dalam proses pembelajaran di Madrasah tersebut. Pada pertemuan tersebut peneliti menanyakan kapan bisa diadakan penelitian di madrasah tersebut, kepala madrasah menjelaskan bahwa penelitian bisa dilaksanakan pada bulan maret karena tanggal 5 juni 2014 ada ujian sekolah. Jadi beliau menyarankan untuk pelaksanaan penelitian pada bulan awal maret. Untuk selanjutnya kepala madrasah memberikan saran untuk menemui guru mata pelajaran PKn kelas IV untuk membicarakan langkah selanjutnya.

Sesuai dengan saran dari kepala Madrasah, pada waktu istirahat peneliti menemui guru kelas IV yaitu Ibu Diah Nuryatin. Kemudian peneliti bertanya tentang waktu yang tepat untuk mengadakan penelitian di kelas IV mata pelajaran PKn pada materi Pemerintah Pusat. Ibu Diah menyarankan untuk mengadakan penelitian sebelum ujian tengah semester, karena materi yang akan peneliti gunakan dalam penelitian tersebut menjadi bahan ujian tengah semester. Selain itu peneliti juga mencari informasi tentang pembelajaran PKn yang telah diterapkan Ibu Diah di kelas IV melalui wawancara di ruang guru.

Berikut ini adalah kutipan hasil dialog antara peneliti dengan guru mata pelajaran PKn pada kelas IV tentang masalah yang dihadapi berkenaan dengan pembelajaran PKn.

P : Bagaimana kondisi belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran PKn?

G : Sebenarnya siswa antusias dengan mata pelajaran PKn, akan tetapi sering kali siswa mengekspresikannya dengan sikap tidak butuh karena di rasa sulit.

P : Bagaimana proses pembelajaran mata pelajaran PKn siswa kelas IV?

G : Pembelajaran PKn dilakukan siswa dengan membaca materi terlebih dahulu kemudian diterangkan kemudian mengerjakan ulul albab.

P : Metode apa yang digunakan dalam pembelajaran mata pelajaran PKn siswa kelas IV?

G : Pembelajaran dilakukan dengan menggunakan metode ceramah, metode tanya jawab, story telling.

P : Apakah siswa senang atau menyukai selama pembelajaran PKn dengan metode yang digunakan?

G : Terkadang siswa senang terhadap proses pembelajaran ada juga yang kurang begitu senang. Hal ini dikarenakan pada pelajaran PKn materi yang diajarkan lumayan banyak, juga pelajaran PKn alokasi waktu yang hanya sedikit yaitu 1 kali pertemuan dalam satu minggu atau 2 X 35 menit menyebabkan siswa kurang begitu dapat menguasai materi tersebut.

P : Bagaimana hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran PKn dibandingkan mata pelajaran yang lain?

G : Kalau dibandingkan dengan pelajaran lain (IPA, Matematika, Bahasa Inggris), nilai mata pelajaran PKn masih relatif rendah.

Keterangan :

P : Peneliti

G : Bu Diah Nuryatin, SPd.I (Guru Mapel PKn MI GUPPI Gemaharjo III)

Selanjutnya, peneliti menyampaikan bahwa yang akan bertindak sebagai pelaksana tindakan adalah peneliti sendiri, dan guru PKn beserta seorang mahasiswa IAIN Tulungagung akan bertindak sebagai pengamat. Peneliti menjelaskan bahwa pengamat bertugas mengamati semua aktivitas siswa dan guru selama kegiatan pembelajaran. Untuk mempermudah pengamatan, pengamat akan diberi lembar observasi. Peneliti menunjukkan lembar observasi dan menjelaskan cara pengisiannya. Peneliti juga menyampaikan bahwa sebelum penelitian akan dilaksanakan tes awal.

Hasil wawancara di atas dapat diperoleh beberapa informasi bahwa dalam pembelajaran PKn khususnya dalam materi Sistem Pemerintahan Pusat siswa ada yang aktif dan juga ada yang pasif. Hal ini dikarenakan kurangnya alokasi waktu untuk pembelajaran PKn mengingat materi yang diajarkan juga terlalu banyak, maka pemahaman anak terhadap materi juga setengah – setengah. Hanya sebagian anak saja yang bisa mengikuti pembelajaran PKn terkait materi Sistem Pemerintahan Pusat.

Dampaknya, nilai siswa untuk pelajaran PKn relatif rendah jika dibandingkan dengan nilai mata pelajaran lainnya. Oleh karena itu peneliti menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* untuk meningkatkan hasil belajar PKn materi Pemerintah pusat di kelas IV MI GUPPI Gemaharjo III Watulimo Trenggalek.

2. Pelaksanaan Tindakan siklus I

a. Perencanaan

Perencanaan yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya melakukan proses pembelajaran adalah tujuan untuk memperlancar jalannya pembelajaran yang mana perencanaan tersebut adalah sebagai berikut :

- 1) Guru mempersiapkan sumber media belajar dan alat-alat peraga yang akan digunakan dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *make a match* dalam materi pembelajaran yang akan disajikan.
- 2) Guru membuat rencana pelaksanaan pembelajaran yang sesuai dengan model pembelajaran PKn serta soal untuk *Pre Tes* dan *Post Tes* dan juga cara penilaian dalam pembelajaran.
- 3) Guru menyusun instrumen pengumpulan data baik itu berupa observasi, pedoman wawancara, catatan lapangan.
- 4) Guru memberitahukan dan memberikan pengarahan pada siswa tentang bagaimana cara penggunaan model pembelajaran *make a match* yang akan di terapkan pada beberapa pertemuan ke depan kepada siswa.
- 5) Satu siklus dilaksanakan dalam satu hari dengan menjelaskan tentang materi Sistem Pemerintahan Pusat.

Sebelum perangkat perencanaan di terapkan, peneliti mengkonsultasikan kepada Dosen Pembimbing untuk di koreksi, apakah perangkat untuk penelitian sudah layak dan tepat untuk dilakukan. Siklus 1 dilaksanakan pada hari Jum'at, 14 Maret 2014.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan yang dilakukan oleh peneliti pada siklus 1 dilaksanakan pada hari Jum'at yang terletak di ruang kelas IV di MI GUPPI Gemaharjo III, dalam satu pertemuan yang terdiri dari 2 x 35 menit (dua jam pelajaran).

Pertemuan ke-I (hari Jum'at, 14 maret 2014)

1) Awal

- a) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdo'a bersama diikuti dengan siswa
- b) Guru mengecek kehadiran siswa dengan mengabsen siswa, sementara siswa menjawab absensi sesuai dengan namanya
- c) Guru menyampaikan pentingnya mempelajari materi dalam Sistem Pemerintahan sementara siswa memperhatikan penjelasan dari guru
- d) Setelah membangun pemahaman dari siswa tentang materi, guru memberikan *pre tes* untuk menguji pemahaman siswa. Setelah siswa selesai mengerjakan latihan siswa di suruh mengumpulkan kembali jawaban sesuai dengan waktu yang ditentukan.

2) Kegiatan Inti

- a) Setelah siswa mengumpulkan jawaban, guru menanyakan adakah hal-hal yang belum dipahami terkait materi tentang Sistem Pemerintahan Pusat
- b) Guru menjelaskan pokok-pokok materi terkait dengan materi Sistem Pemerintahan Pusat
- c) Setelah selesai menerangkan materi, guru bertanya kepada siswa tentang materi yang belum dipahami

- d) Guru membagi kelompok menjadi dua kelompok
- e) Guru membagikan kartu yang berisi soal dan jawaban kemudian meminta siswa untuk membaca soal secara urut
- f) Pertanyaan dan jawaban yang sudah sesuai diharapkan ditempelkan di papan tulis
- g) Guru memberikan kesempatan kepada siswa mengenai jawaban masing-masing terkait dengan jawaban masing-masing individu
- h) Guru menjelaskan kembali jawaban yang di jawab oleh masing-masing individu dan menjelaskan bagian-bagian yang ada kesalahan agar siswa lebih paham

3) Kegiatan Penutup

- a) Guru memberikan evaluasi secara lisan kepada siswa
- b) Siswa mengerjakan latihan post tes pertama dengan waktu yang telah ditentukan
- c) Setelah selesai siswa diminta kembali mengumpulkan jawaban
- d) Guru menginformasikan mengenai materi yang akan dipelajari pada pertemuan yang akan datang
- e) Guru menutup pelajaran dan berdoa bersama-sama untuk mengakhiri pembelajaran hari ini dan mengucapkan salam

c. Pengamatan

Hasil pengamatan dilakukan oleh dua pengamat yakni Ibu Diah selaku guru mata pelajaran PKN kelas IV yang bertindak sebagai observer atau pengamat pertama, yang menilai peneliti saat mengajar dan siswa ketika di ajar dan juga teman sejawat dari peneliti yaitu Khoirul Istiqomah sebagai observer yang bertugas

mengamati peneliti dan juga siswa selama pembelajaran berlangsung. Untuk mempermudah pengamatan maka peneliti menggunakan pedoman observer untuk mempermudah kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh observer pertama dan kedua. Di bawah ini model observasi yang diberikan kepada observer.

Tabel 4.1 Format Observasi Guru/Peneliti Siklus I

Tahap	Indikator	Deskriptor	Skor	Catatan
1	2	3	4	5
Awal	1. Melakukan aktivitas rutin sehari-hari	a. Mengucapkan salam b. Mengabsen siswa c. Menciptakan suasana belajar yang kondusif d. Memberikan apersepsi pada siswa untuk membangkitkan keterlibatan siswa	5	a, b, c, dan d

Lanjutan tabel 4.1

	2. Menyampaikan tujuan	a. Tujuan pembelajaran disampaikan di awal pembelajaran b. Tujuan pembelajaran sesuai dengan materi c. Tujuan sesuai dengan lembar kerja d. Tujuan diungkapkan dengan bahasa yang mudah di pahami siswa	5	a, b, c, dan d
	3. Menentukan materi dan pentingnya materi	a. Mempertegas materi yang akan dipelajari b. Memperjelas pentingnya dalam pembelajaran PKn c. Memperjelaskan pentingnya materi dalam kehidupan sehari-hari d. Meminta siswa bertanya	5	a, b, c, dan d
	4. Memotivasi siswa	a. Menjelaskan keterkaitan materi dalam kehidupan sehari-hari b. Memancing didwa untuk bertanya dan mengajukan pertanyaan	4	a, b, c, dan d

		<p>c. Menghargai pertanyaan dan pendapat siswa</p> <p>d. Memberi kesempatan kepada siswa untuk menanggapi pendapat temannya</p>		
	5. Membangkitkan pengetahuan siswa	<p>a. Menanyakan pengetahuan atau pengalaman siswa tentang materi</p> <p>b. Memancing siswa untuk mengingat kembali materi prasyarat yang dibutuhkan</p> <p>c. Mengaitkan materi prasyarat dengan materi yang akan diajarkan</p> <p>d. Membangkitkan pengetahuan siswa untuk memasuki materi yang akan diajarkan</p>	5	a, b, c, dan d
	6. Menjelaskan tugas individu (tergantung kebutuhan dan bimbingan guru)	<p>a. Menjelaskan soal-soal yang belum dipahami siswa</p> <p>b. Menjelaskan bahwa siswa harus mengerjakan tugas secara mandiri</p> <p>c. Menjelaskan bahwa siswa harus memahami perintah dari soal</p>	5	a, b, c, dan d

Lanjutan tabel 4.1

		d. Menjelaskan bahwa siswa harus menjawab pertanyaan dengan tepat		
	7. Menyediakan sarana yang dibutuhkan	<p>a. Alat peraga dan lembar kerja sesuai dengan materi</p> <p>b. Alat peraga dan lembar kerja sesuai dengan tujuan</p> <p>c. Alat peraga dan lembar kerja membantu ke arah kerja</p> <p>d. Alat peraga dan lembar siswa sesuai dengan jumlah siswa</p>	5	a, b, c, dan d
Inti	1. Meminta siswa memahami lembar kerja individu	<p>a. Meminta siswa memahami perintah dan soal pada lembar kerja</p> <p>b. Meminta siswa membaca soal pada lembar kerja</p> <p>c. Meminta siswa memahami maksud soal</p>	5	a, b, c, dan d

		<p>pada lembar kerja dan mengerjakannya secara mandiri</p> <p>d. Memancing dan mendorong siswa untuk bertanya pada guru jika ada yang tidak dimengerti</p>		
	2. Membimbing dan mengarahkan siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan	<p>a. Memantau kerja siswa dengan berkiling</p> <p>b. Meminta siswa untuk mengerjakan secara individual/mandiri</p> <p>c. Membantu memberi penjelasan pada siswa yang mengalami kesulitan</p> <p>d. Memotivasi siswa yang kurang aktif dalam mengerjakan soal</p>	5	a, b, c, dan d
	3. Meminta siswa untuk melaporkan hasil kerjanya	<p>a. Meminta siswa mengumpulkan tugas dengan rapi dan teratur</p> <p>b. Mengarahkan siswa untuk menuliskan jawaban dilembar yang sudah disiapkan guru</p>	3	a, b, c, dan d
	4. Membantu menumbuhkan kepercayaan diri siswa	<p>a. Mengarahkan siswa untuk percaya diri dengan jawabannya</p> <p>b. Mengarahkan siswa</p>	4	a, b, c, dan d

Lanjutan tabel 4.1

	5.	<p>c. untuk menjawab pertanyaan</p> <p>d. Memberi penguatan pada siswa terkait dengan materi</p> <p>e. Memberi reward pada siswa yang berprestasi</p>		
Akhir	1. Merespon kegiatan siswa selama proses pembelajaran	<p>a. Menanggapi proses pembelajaran</p> <p>b. Menanggapi pertanyaan siswa memotivasi siswa untuk bertanya/menanggapi</p> <p>c. Mengarahkan siswa untuk selalu aktif bertanya</p>	4	a, b, c, dan d
	2. Melakukan evaluasi	a. Mengajak siswa untuk bersama-sama membuat kesimpulan materi yang baru dipelajari	5	a, b, c, dan d

		b. Memberikan soal yang sesuai dengan materi yang dipelajari memberikan soal sesuai dengan tujuan pembelajaran c. Memberikan penguatan kepada siswa		
	3. Mengakhiri pembelajaran	a. Mengatur kelas dalam kondisi semula b. Memotivasi siswa untuk selalu giat belajar c. Menginformasikan materi pelajaran yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya d. Menutup pelajaran dengan salam	5	a, b, c, dan d
	Jumlah	Skor maksimal 70	64	

Berdasarkan tabel di atas, ada beberapa hal yang tidak sempat dilakukan oleh peneliti. Namun secara umum kegiatan peneliti sudah sesuai dengan rencana yang ditetapkan. Maka nilai yang diperoleh dari pengamatan tentang aktivitas guru adalah 64. Sedangkan skor maksimal adalah 70. Sehingga nilai yang diperoleh rata-rata adalah 91,42% dengan perhitungan sebagai berikut :

$$\text{Presentasi nilai rata - rata} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

$$\text{Presentasi nilai rata - rata} = \frac{64}{70} \times 100\%$$

$$=91,42\%$$

Taraf Keberhasilan Tindakan

1. 86 % ≤ NR ≤ 100 % = Sangat baik
2. 76 % ≤ NR ≤ 85 % = Baik
3. 60 % ≤ NR ≤ 75 % = Cukup
4. 55 % ≤ NR ≤ 59 % = Kurang
5. 0 % ≤ NR ≤ 54 % = Sangat Kurang

Dari hasil analisis data pada tabel di atas dapat di ketahui bahwa secara sesuai umum penyampaian pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti sudah sesuai dengan harapan meskipun ada beberapa deskriptor yang belum dilakukan. Jika di hitung rumusan prosentase dapat diketahui hasil observasi yang dilakukan peneliti adalah 91,42 %. Hal tersebut sesuai dengan taraf keberhasilan tindakan yang berada pada skor pencapaian sebanyak 64, dari skor maksimal sebanyak 70. Keberhasilan tindakan yang dilakukan oleh peneliti berada pada kategori tabg sangat baik. Sedangkan hasil observasi yang dilakukan pada siswa dapat di lihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.2 : Data hasil observasi tentang respon siswa siklus I

Tahap	Indikator	Deskriptor	Skor	Catatan
1	2	3	4	5
Awal	1. Melakukan aktivitas rutin sehari-hari	<ul style="list-style-type: none"> a. Menjawab salam guru b. Menjawab absen guru c. Menjawab pertanyaan guru d. Mendengarkan penjelasan guru 	5	a, b, c, dan d
	2. Memperhatikan penjelasan materi	<ul style="list-style-type: none"> a. Memperhatikan penjelasan guru b. Mencatat materi c. Mengajukan pendapat terhadap penjelasan guru yang berkaitan dengan materi d. Menjawab pertanyaan guru yang berkaitan dengan materi 	3	a, b, c, dan d
	3. Keterlibatan dalam pembangkit pengetahuan siswa mengenai materi	<ul style="list-style-type: none"> a. Menjawab pertanyaan guru berdasarkan pengetahuan/pengalaman peserta didik b. Menanggapi penjelasan guru yang berkaitan dengan materi yang disampaikan c. Mengemukakan pendapat/pertanyaan yang berkaitan dengan pengetahuan prasyarat sesuai dengan materi yang akan diajarkan d. Mengikuti bimbingan guru untuk memasuki materi 	4	a, b, c, dan d

		yang akan diajarkan		
Inti	1. Memahami lembar kerja (individu)	a. Memahami perintah dan soal pada lembar kerja b. Membaca soal pada lembar kerja c. Memahami maksud soal pada lembar kerja dan mengerjakannya secara mandiri d. Bertanya pada guru jika ada yang tidak di mengerti	5	a, b, c, dan d
	2. Memanfaatkan sarana yang tersedia	a. Memanfaatkan sarana yang tepat b. Mengisi/menjawab lembar kerja sesuai dengan petunjuk c. Memanfaatkan sarana secara bersama-sama d. Memanfaatkan saran sesuai dengan kebutuhan	5	a, b, c, dan d

Lanjutan tabel 4.2

	3. Mengerjakan tugas secara mandiri/kelompok (pilih salah satu tergantung tugas dari guru)	a. Siswa mengerjakan tugas secara mandiri/bekerjasama dengan kelompok b. Aktif bekerja dalam kelompok c. Aktif menyampaikan ide/pendapat d. Menghargai pendapat temannya satu kelompok	2	a, b, c, dan d
Akhir	1. Menanggapi evaluasi	a. Siswa bersama-sama dengan guru membuat kesimpulan b. Melengkapi jawaban teman c. Menghargai jawaban teman	3	a, b, c, dan d
	2. Mengakhiri pembelajaran	a. Mengatur kelas dalam posisi semula b. Menerima tugas pekerjaan rumah yang diberikan guru c. Memperhatikan penjelasan guru mengenai materi selanjutnya d. Menjawab salam	4	a, b, c, dan d
	Jumlah	Skor maksimal 40	31	

$$\text{Presentasi nilai rata – rata} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Taraf Keberhasilan Tindakan

- 1) $90 \% \leq \text{NR} \leq 100 \%$ = Sangat baik
- 2) $80 \% \leq \text{NR} \leq 90 \%$ = Baik
- 3) $70 \% \leq \text{NR} \leq 80 \%$ = Cukup
- 4) $60 \% \leq \text{NR} \leq 70 \%$ = Kurang
- 5) $0 \% \leq \text{NR} \leq 60 \%$ = Sangat kurang

Berdasarkan hasil dari observasi siswa pada tabel, pengamatan salam siklus ini dapat dilihat bahwa secara umum kegiatan sudah sesuai dengan harapan yang dicapai meskipun masih ada beberapa deskriptor yang tidak muncul dalam aktivitas siswa selama pembelajaran. Nilai yang diperoleh dari aktivitas siswa adalah 31, sedangkan skor maksimal adalah 40. Sehingga nilai yang diperoleh rata-rata adalah :

$$\text{Presentasi nilai rata – rata} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Presentasi nilai rata – rata} &= \frac{31}{40} \times 100\% \\ &= 77,5\% \end{aligned}$$

Sesuai kategori keberhasilan yang telah ditetapkan, maka keberhasilan aktivitas siswa berada pada kategori yang baik.

Berikut ini juga disajikan nilai belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan model *Make a Match* dalam pembelajaran PKn materi Sistem Pemerintahan Pusat.

Tabel 4.3 : Daftar Nilai Pre Test

No	Nama Siswa	Nilai Pre Test	Ket.
1.	FEP	50	Tidak Lulus
2.	HED	85	Lulus
3.	KA	60	Tidak Lulus
4.	LH	60	Tidak Lulus
5.	MTBS	40	Tidak Lulus

6.	MWP	65	Tidak Lulus
7.	NES	40	Tidak Lulus
8.	NNP	80	Lulus
9.	RM	60	Tidak Lulus

Berdasarkan hasil pre test yang telah dilaksanakan dan juga kriteria ketuntasan minimum yang ditetapkan oleh peneliti yaitu 70 maka dapat dicari prosentase siswa yang lulus yaitu :

$$S = \frac{R}{N} \times 100\%$$

$$= \frac{2}{9} \times 100\% = 22,22\%$$

Keterangan :

S : Prosentase nilai yang dicari

R : Jumlah siswa yang lulus

N : Jumlah siswa seluruhnya

100 % : Bilangan tetap.

Dari hasil pre test tersebut dapat diketahui bahwa prosentase siswa yang lulus dibandingkan dengan seluruh siswa hanya sekitar 22,22%. Hal ini membuktikan bahwa belajar siswa dalam pembelajaran PKn materi Sistem Pemerintahan Pusat masih sangat rendah.

Di lihat dari hasil tersebut kemudian peneliti mencoba melakukan tindakan perbaikan dengan menggunakan model *make a match* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Sistem Pemerintahan Pusat kelas IV. Setelah melakukan tindakan, peneliti memberikan post test pertama untuk menguji pemahaman siswa terhadap materi. Berikut hasil nilai siswa yang diperoleh pada post test pertama.

Tabel 4.4 : Daftar Nilai Post Test

NO	Nama Siswa	Nilai Post Test	Ket.
1.	FEP	65	Tidak Lulus
2.	HED	90	Lulus
3.	KA	75	Lulus
4.	LH	75	Lulus
5.	MTBS	60	Tidak Lulus
6.	MWP	80	Lulus
7.	NES	60	Tidak Lulus
8.	NNP	90	Lulus
9.	RM	65	Tidak Lulus

Berdasarkan hasil post test yang telah dilaksanakan dan juga kriteria ketuntasan minimum yang ditetapkan oleh peneliti yaitu nilai 70 maka dapat dicari prosentase siswa yang lulus yaitu :

$$S = \frac{R}{N} \times 100\%$$

$$= \frac{5}{9} \times 100\% = 55,55\%$$

Keterangan :

S : Prosentase nilai yang dicari

R : Jumlah siswa yang lulus

N : Jumlah siswa seluruhnya

100 % : Bilangan tetap.

Dapat diketahui dari hasil post test pertama terjadi peningkatan yang lumayan baik dari pre test yaitu $55,55\% - 22,22\% = 33,33\%$. Hal ini membuktikan bahwa secara tidak langsung penggunaan model *make a match* dalam pembelajaran PKn terjadi peningkatan yang cukup signifikan.

Tabel 4.5 Analisis Tes Presentasi Belajar Siklus I

Uraian	Keterangan
Jumlah Siswa	9
Jumlah Siswa yang Tuntas Belajar	5
Jumlah Siswa yang Belum Tuntas Belajar	4
Prosentase Ketuntasan	55,55%

Untuk mendapatkan informasi yang lebih mendetail, maka peneliti juga membuat catatan lapangan dan wawancara. Catatan lapangan dibuat oleh peneliti

sehubungan dengan hal-hal yang terjadi selama pelaksanaan dalam kegiatan belajar mengajar. Ada beberapa catatan yang diketahui peneliti dalam penelitian tindakan kelas yang utama adalah :

- 1) Siswa nampak kurang antusias ketika diberikan tugas.
- 2) Susunan kelas mulai ramai saat peneliti memberikan soal. Hal ini dikarenakan bukan karena mereka malas, tetapi lebih dikarenakan ingin mengetahui siapa pasangan dalam kelompoknya.
- 3) Dalam membaca soal banyak yang kurang keras sehingga yang membawa jawaban kurang memperhatikannya.

Sedangkan wawancara dilaksanakan setelah pembelajaran selesai. Wawancara dilakukan kepada subjek wawancara yaitu terdiri dari siswa yang telah dipilih untuk diwawancarai.

Pelaksanaan pembelajaran PKn dengan menggunakan model *make a match* dalam pembelajaran PKn, banyak siswa lebih senang mengerjakan dengan cara berkelompok, dikarenakan tugas yang diberikan guru dikerjakan bersama-sama. Dalam siklus pertama ini peneliti mengalami kesulitan dari berbagai hal. Hal yang membuat peneliti materi dan pemberian motivasi. Peneliti menuntun sehingga siswa bisa memahami dan mengerti tentang materi dengan baik dan benar serta peneliti membuat gagasan dan nantinya siswa itu bisa mengembangkan sendiri kemampuan untuk berfikirnya.

d. Refleksi

Berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan peneliti bersama teman sejawat peneliti melakukan kegiatan refleksi terhadap hasil tes akhir, hasil observasi dan hasil catatan lapangan pada siklus I dibantu teman sejawat, maka diperoleh beberapa hal sebagai berikut :

- 1) Hasil evaluasi siswa berdasarkan pelaksanaan tes akhir siklus I ini sudah mengalami peningkatan dibandingkan tes awal yang dilakukan pada siklus I. Hasil tes awal yang semula pencapaian ketuntasan 22,22 % menjadi 22,22 %.
- 2) Melalui model-model *Make a Match* kegiatan pembelajaran menunjukkan adanya peningkatan minat siswa dalam mengikuti pelajaran PKN meskipun masih ada siswa yang masih belum aktif dalam kegiatan pembelajaran.
- 3) Kegiatan pembelajaran menunjukkan penggunaan waktu yang sudah sesuai rencana.
- 4) Ada beberapa hal yang dilupakan oleh peneliti dalam tindakan pembelajaran sehingga hasil yang dicapai belum begitu optimal.

Tabel 2.2 Masalah-masalah yang timbul dan cara mengatasinya

No	Masalah	Cara mengatasinya
1.	Suasana kelas agak ramai saat siswa melakukan kerja kelompok, bahkan ada siswa yang asik membicarakan hal-hal di luar materi pembelajaran.	Guru memberitahukan kepada seluruh siswa apabila mencari pasangan tidak boleh ramai dan tidak membicarakan hal-hal di luar materi pembelajaran, jika ada siswa yang melanggar akan mendapat sanksi.
2.	Siswa masih ragu-ragu untuk mengajukan pertanyaan.	Guru memberikan motivasi kepada siswa supaya tidak ragu-ragu untuk bertanya.
3.	Siswa masih enggan dan takut untuk mengajukan pendapat.	Guru berpesan agar siswa tidak takut dalam mengajukan pendapat baik individu maupun kelompok
4.	Siswa bernama Eka masih kurang aktif dalam mengerjakan tugas	Guru melakukan pendekatan personal dengan Eka agar lebih aktif bekerja sama dengan kelompoknya.

3. Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Berdasarkan hasil pengamatan dan tindakan yang telah dilaksanakan oleh peneliti pada siklus pertama, menunjukkan bahwa tingkat pemahaman dan hasil peserta didik terhadap materi Pemerintahan Tingkat Pusat masih belum begitu optimal. Oleh sebab itu untuk meningkatkan hasil tersebut, peneliti sebaik mungkin menerapkan model *Make a Match* di dalam pembelajaran.

Pada siklus kedua ini pelaksanaan tindakan terbagi dalam empat tahapan, yaitu tahapan perencanaan, pengamatan, dan refleksi yang membentuk suatu siklus. Untuk pelaksanaannya sendiri siklus yang kedua ini dilaksanakan pada hari Sabtu Tanggal 15 Maret 2014. Secara lebih rinci masing-masing tahap dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Tahapan perencanaan

Melihat hasil dari siklus yang pertama maka pada siklus yang kedua ini tahapan ini dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

- 1) Guru menyampaikan rencana pembelajaran terkait dengan tujuan yang hendak dicapai dalam pembelajaran yang akan disampaikan kepada peserta didik
- 2) Guru menyampaikan materi pembelajaran yang akan diajarkan kepada peserta didik yaitu terkait dengan sistem pemerintahan pusat dengan menggunakan model *Make a Match*.
- 3) Guru menyusun instrument pengumpulan data baik itu berupa observasi dan juga catatan lapangan yang nantinya akan di berikan kepada observer.
- 4) Menyiapkan lembar kerja kelompok dan tes akhir siklus II.

b. Tahapan pelaksanaan

Pada pelaksanaan ini dilakukan pada hari Sabtu, Tanggal 15 Maret 2014 dalam satu kali pertemuan yang terdiri dari dua jam pelajaran. Satu jam pelajaran digunakan untuk memberikan materi terkait dengan sistem pemerintahan pusat, satu jam berikutnya digunakan untuk pelaksanaan model *Make a Match*. Proses pembelajaran pada siklus II ini hampir sama dengan tahapan pada tahapan siklus I, tidak ada perubahan dalam kelompok peserta didik, hanya saja ada beberapa perubahan yakni perbaikan-perbaikan tindakan, agar dalam pelaksanaan dalam siklus II nanti dapat lebih optimal.

Pertemuan ke-2 (hari Sabtu, 15 Maret 2014)

- 1) Kegiatan Awal

- a) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama, diikuti dengan siswa.
- b) Guru mengecek kehadiran siswa dengan mengabsen siswa, sementara siswa menjawab absensi sesuai dengan namanya.
- c) Guru menyampaikan pentingnya mempelajari materi dalam kehidupan sehari-hari sementara siswa memperhatikan penjelasan dari guru.
- d) Setelah membangun pemahaman dari siswa tentang materi, guru menanyakan kembali materi terkait dengan sistem pemerintahan pusat yang telah disampaikan pada pertemuan beberapa waktu yang lalu.

2) Kegiatan Inti

- a) Guru menjelaskan pokok-pokok materi tentang sistem pemerintahan pusat.
- b) Setelah selesai menerangkan materi, guru membagi siswa dalam dua kelompok.
- c) Setiap siswa dalam kelompok masing-masing diberikan nomor.
- d) Guru memberikan latihan soal yang berada di kertas lipat.
- e) Setelah siswa sudah mendapat soal, siswa maju kedepan untuk membacakan soal dan mencari jawabannya kemudian ditempelkan di papan tulis.
- f) Guru menanyakan diri siswa-siswa lain apakah jawaban di papan tulis tersebut sudah benar.
- g) Guru memberikan apresiasi atas jawaban dari siswa.
- h) Guru menjelaskan kembali jawaban yang di jawab oleh pasangan yang membawa jawaban.

3) Kegiatan Penutup

- a) Guru memberikan evaluasi secara lisan atau tertulis kepada siswa.

- b) Siswa mengerjakan latihan post test terakhir dengan waktu yang telah ditentukan.
- c) Setelah selesai mengerjakan, siswa diminta untuk membaca kembali pertanyaan dan jawaban dipapan tulis dengan benar.
- d) Guru menutup pelajaran dan berdo'a bersama untuk mengakhiri pembelajaran dan mengucapkan salam.

c. Observasi

Pengamatan atau observasi yang dilakukan seperti pada observasi ketika siklus I berlangsung. Pengamatan dilakukan dengan mengisi lembar observasi yang telah dipersiapkan oleh peneliti. Pengamat bertugas mengamati aktifitas peneliti dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Hasil pengamatan terhadap aktifitas dapat dilihat dalam tabel :

Tabel 4.6 Format Obsevasi Guru/Peneliti Siklus II

Tahap	Indikator	Deskriptor	Skor	Catatan
1	2	3	4	5
Awal	1. Melakukan aktivitas sehari-hari	<ul style="list-style-type: none"> b. mengucapkan salam c. mengabsen siswa d. menciptakan belajar yang kondusif e. membangkitkan pengetahuan siswa untuk memasuki materi yang diajarkan 	5	a, b, c, dan d
	2. Menyampaikan Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> a. Tujuan pembelajaran disampaikan di awal pembelajaran b. Tujuan pembelajaran sesuai dengan materi c. Tujuan sesuai dengan lembar kerja d. Tujuan diungkapkan dengan bahasa yang mudah difahami siswa 	5	a, b, c dan.
	3. Menentukan materi dan pentingnya materi	<ul style="list-style-type: none"> a. Mempertegas materi yang akan dipelajari b. Menjelaskan pentingnya dalam pembelajaran PKn c. Menjelaskan pentingnya materi dalam kehidupan sehari-hari d. Meminta siswa bertanya 	5	a, b, c, dan d
	4. Memotivasi siswa	<ul style="list-style-type: none"> a. Menjelaskan keterkaitan materi dalam kehidupan sehari-hari b. Memancing siswa untuk 	4	a, b, dan c

		bertanya dan mengajukan pertanyaan c. Menghargai pertanyaan dan pendapat siswa d. Memberi kesempatan kepada siswa untuk menanggapi pertanyaan dari temannya.		
	5. Membangkitkan pengetahuan siswa	a. Menanyakan pengetahuan atau pengalaman siswa tentang materi b. Memancing siswa untuk mengingat kembali materi prasyarat yang dibutuhkan c. Mengaitkan pengetahuan prasyarat dengan materi yang akan diajarkan d. Membangkitkan pengetahuan siswa untuk memasuki materi yang diajarkan	5	a, b, c, dan d

Lanjutan tabel 4.6

	6. Menjelaskan sarana yang dibutuhkan	a) Menjelaskan soal-soal yang belum dipahami siswa b) Menjelaskan bahwa siswa harus mengerjakan tugas secara mandiri c) Menjelaskan bahwa siswa harus memahami perintah dari soal	5	a, b, c dan d
	7. Menyediakan sarana yang dibutuhkan	a) Alat peraga dan lembar kerja sesuai dengan materi. b) Alat peraga dan lembar kerja sesuai dengan tujuan. c) Alat peraga dan lembar kerja membantu ke arah kerja siswa. d) Alat peraga dan lembar siswa sesuai dengan jumlah siswa.		
Inti	1. Meminta siswa memahami lembar kerja individu	a) Meminta siswa memahami perintah dan soal pada lembar kerja. b) Meminta siswa membaca soal pada lembar kerja. c) Meminta siswa memahami maksud soal pada lembar kerja dan mengerjakannya secara mandiri. d) Memancing dan mendorong siswa untuk bertanya pada guru jika ada yang tidak dimengerti	5	a, b, c
	2. Membimbing dan mengarahkan siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan	a) Memantau kerja setiap siswa dengan berkeliling. b) Meminta siswa agar mengerjakan secara individual/mandiri.	5	a, b

		<p>c) Membantu memberi penjelasan pada siswa yang mengalami kesulitan.</p> <p>d) Memotivasi siswa agar percaya diri terhadap jawaban yang diutarakan</p>		
	3. Meminta siswa melaporkan hasil pekerjaannya	<p>a) Meminta siswa mengumpulkan tugas dengan rapi dan teratur.</p> <p>b) Mengarahkan siswa untuk menuliskan jawaban dilembar yang sudah disiapkan guru.</p>	3	a dan b
	4. Membantu menumbuhkan kepercayaan diri siswa	<p>a) Mengarahkan siswa untuk percaya diri dengan jawabannya.</p> <p>b) Mengarahkan siswa untuk menjawab pertanyaan.</p> <p>c) Memberi penguatan pada</p>	5	a, b, c dan d

Lanjutan tabel 4.6

	5.	<p>d) jawaban siswa.</p> <p>e) Memberi reward pada siswa yang berprestasi.</p>		
Akhir	1. Merespon kegiatan siswa selama proses pembelajaran	<p>a) Menanggapi proses pembelajaran.</p> <p>b) Menanggapi pertanyaan siswa.</p> <p>c) Memotivasi siswa untuk bertanya/menanggapi.</p> <p>d) Mengarahkan siswa untuk selalu aktif bertanya.</p>	5	a, b, c dan d
	2. Melakukan evaluasi	<p>a) Mengajak siswa untuk bersama-sama membuat kesimpulan materi yang baru dipelajari.</p> <p>b) Memberikan soal yang sesuai dengan materi yang dipelajari.</p> <p>c) Memberikan soal sesuai dengan tujuan pembelajaran.</p> <p>d) Memberikan penguatan kepada siswa.</p>	5	a, b, c dan d
	3. Mengakhiri pembelajaran	<p>a) Mengatur kelas dalam kondisi semula.</p> <p>b) Memotivasi siswa untuk selalu giat belajar.</p> <p>c) Menginformasikan materi pelajaran yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.</p> <p>d) Menutup pelajaran dengan salam.</p>	5	a, b, c, dan d
	Jumlah	Skor maksimal 70	67	

Berdasarkan tabel diatas, ada beberapa hal yang tidak sempat dilakukan oleh peneliti. Namun secara umum kegiatan peneliti sudah sesuai dengan rencana yang ditetapkan. Maka nilai yang diperoleh dari pengamatan tentang aktivitas guru adalah 67. Sedangkan skor maksimal adalah 70. Sehingga nilai yang diperoleh rata-rata adalah 95,7% dengan perhitungan sebagai berikut :

$$\text{Presentasi nilai rata - rata} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Presentasi nilai rata - rata} &= \frac{67}{70} \times 100\% \\ &= 95,71\% \end{aligned}$$

Taraf Keberhasilan Tindakan

- a. $86\% \leq \text{NR} \leq 100\%$ = Sangat baik
- b. $76\% \leq \text{NR} \leq 85\%$ = Baik
- c. $60\% \leq \text{NR} \leq 75\%$ = Cukup
- d. $55\% \leq \text{NR} \leq 59\%$ = Kurang
- e. $0\% \leq \text{NR} \leq 54\%$ = Sangat kurang

Pada pengamatan tersebut dapat dikatakan bahwa aktivitas yang dilakukan peneliti sudah sesuai dengan apa yang direncanakan dengan matang terkait pelaksanaan tindakan dalam penelitian. Selain itu penggunaan model *Make a Match* yang pada siklus pertama lalu kurang begitu optimal, pada siklus kedua ini sudah sesuai atau mendekati kesempurnaan baik dalam penyampaian langkah-langkah pembelajaran dalam penelitian maupun dalam proses belajar siswa.

Pada kegiatan pengamatan lain, hasil pengamatan terhadap aktiviatas siswa selama kehiatan pembelajaran dimulai sampai akhir, dapat dilihat ditabel sebagai berikut :

Tabel 4.7 Format Observasi Siswa Siklus II

Tahap	Indikator	Deskriptor	Skor	Catatan
-------	-----------	------------	------	---------

1	2	3	4	5
Awal	1) Melakukan aktivitas sehari-hari	a) Menjawab salam b) Menjawab absen guru c) Menjawab pertanyaan guru d) Mendengarkan penjelasan guru	5	a, b, c dan d

Lanjutan tabel 4.7

	2) Memperhatikan tujuan	a) Memperhatikan penjelasan guru b) Mengajukan pendapat atau menjawab pertanyaan guru c) Menanyakan hal-hal yang belum jelas	5	a, b, c dan d
	3) Memperhatikan penjelasan materi	a) Memperhatikan penjelasan guru b) Mencatat materi c) Mengajukan pendapat atau mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi d) Menjawab pertanyaan guru yang berkaitan dengan materi	4	a, b dan c
	4) Keterlibatan dalam membangkitkan pengetahuan siswa tentang materi	a) Menjawab pertanyaan guru berdasarkan pengetahuan/pengalaman siswa b) Menanggapi penjelasan guru yang berkaitan dengan materi yang disampaikan c) Mengemukakan pendapat/pertanyaan yang berkaitan dengan pengetahuan prasyarat sesuai dengan materi yang akan diajarkan	4	a, b dan c
Inti	1) Memahami lembar kerja (individu)	a) Memahami perintah dan soal pada lembar kerja b) Membaca soal pada lembar kerja c) Memahami maksud soal pada lembar kerja dan mengerjakannya secara mandiri d) Bertanya pada guru jika ada yang tidak mengerti	5	a, b, c dan d
	2) Memanfaatkan sarana yang tersedia	a) Memanfaatkan sarana dengan tepat b) Mengisi/menjawab lembar kerja sesuai dengan petunjuk c) Memanfaatkan sarana secara bersama-sama d) Memanfaatkan sarana sesuai dengan kebutuhan	5	a, b, c dan d
	3) Mengerjakan tugas secara mandiri/	a) Siswa mengerjakan tugas secara mandiri/bekerja sama dengan	5	a, b, c dan d

	kelompok (pilih salah satu tergantung tugas dari guru)	kelompok b) Aktif bekerja dalam kelompok c) Aktif menyampaikan ide/pendapat d) Menghargai pendapat temannya kelompok		
--	--	---	--	--

Lanjutan tabel 4.7

	4) Menanggapi evaluasi	a) Siswa bersama-sama dengan guru membuat kesimpulan materi yang baru dipelajari b) Melengkapi jawaban teman c) Menghargai jawaban teman d) Menanyakan jika ada yang belum jelas	3
Akhir	1) Mengakhiri pelajaran	a) Mengatur kelas dalam posisi semula b) Menerima tugas pekerjaan rumah yang diberikan guru c) Memperhatikan penjelasan guru mengenai materi selanjutnya d) Menjawab salam	5
	Jumlah	Skor maksimal 45	41

Berdasarkan hasil dari observasi siswa pada tabel, pengamatan dalam siklus ini dapat dilihat bahwa secara umum kegiatan sudah sesuai dengan harapan yang dicapai meskipun masih ada beberapa descriptor yang tidak muncul dalam aktivitas siswa selama pembelajaran. Nilai yang diperoleh dari aktivitas siswa adalah 41, sedangkan skor maksimal adalah 45. Sehingga nilai yang diperoleh rata-rata adalah :

$$\text{Presentasi nilai rata - rata} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

$$\text{Presentasi nilai rata - rata} = \frac{41}{45} \times 100\%$$

$$= 91,2\%$$

Sesuai kategori keberhasilan yang telah ditetapkan, maka keberhasilan aktivitas siswa berada pada kategori yang sangat baik. Untuk mendapatkan informasi yang lebih

mendetail, maka peneliti juga membuat catatan lapangan dan wawancara. Catatan lapangan dibuat oleh peneliti sehubungan dengan hal-hal yang terjadi selama pelaksanaan dalam kegiatan belajar mengajar. Ada beberapa catatan yang diketahui peneliti dalam penelitian tindakan kelas yang utama adalah :

- 1) Tidak seperti pada siklus I, pada siklus II ini siswa lebih tenang dalam pembelajaran, karena sudah terbiasa mencari pasangannya.
- 2) Siswa sudah lebih percaya diri maju di depan kelas untuk membacakan soal dan menjawab.
- 3) Siswa sangat senang dalam mencari pasangan.
- 4) Sebagian besar peserta didik sudah mampu belajar dengan aktif dan melaksanakan tugas dengan baik.

Sedangkan wawancara dilaksanakan setelah pembelajaran selesai. Wawancara dilakukan kepada subjek wawancara yaitu terdiri dari siswa yang telah dipilih peneliti untuk diwawancarai. Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa menunjukkan bahwa mereka lebih bersemangat dalam belajar dan bersaing secara sehat untuk mendapatkan nilai yang bagus dalam kelompok.

Setelah penggunaan model *Make a Match* yang sudah sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran, maka pemahaman siswa terhadap materi juga lebih meningkat. Hal ini juga dikarenakan adanya bimbingan langsung yang diberikan guru kepada siswa terkait dengan materi. Hal ini dapat dilihat dari hasil Post Test akhir siswa setelah penggunaan model *Make a Match* dalam pembelajaran.

Tabel 4.8 Daftar Nilai Post Test II

NO	Nama Siswa	Nilai Post Test	Ket.
1.	FEP	80	Lulus
2.	HED	100	Lulus
3.	KA	85	Lulus
4.	LH	90	Lulus
5.	MTBS	70	Lulus

6.	MWP	90	Lulus
7.	NES	65	Tidak Lulus
8.	NNP	100	Lulus
9.	RM	85	Lulus

Berdasarkan hasil post test yang telah dilaksanakan dan juga kriteria ketuntasan minimum yang ditetapkan oleh peneliti yaitu 70 maka dapat dari prosentase siswa yang lulus yaitu :

$$S = \frac{R}{N} \times 100\%$$

$$= \frac{8}{9} \times 100\% = 88,88\%$$

Keterangan :

S : Prosentase nilai yang dicari

R : Jumlah siswa yang lulus

N : Jumlah siswa seluruhnya

100% : Bilangan tetap.

Dapat diketahui dari hasil pre test, post test I, dan juga siklus II terjadi peningkatan yang lumayan baik dari pre test 22,22%, kemudian pada post test I sebesar 55,55% dan pada post test II yaitu sebesar 88,88%. Hal ini membuktikan bahwa secara tidak langsung penggunaan model *Make a Match* dalam pembelajaran PKn materi Sistem Pemerintah Pusat terjadi peningkatan yang cukup signifikan.

Tabel 4.9 Analisis Tes Hasil Belajar Siklus II

Uraian	Keterangan
Jumlah Siswa	9
Jumlah Siswa yang Tuntas Belajar	8
Jumlah Siswa yang Belum Tuntas Belajar	1
Prosentase Ketuntasan	88,88%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa terdapat 1 siswa yang belum tuntas (memperoleh nilai kurang dari 70) dan 10 anak yang tuntas belajar (memperoleh nilai di atas 70). Satu siswa yang belum tuntas belajar tersebut disebabkan oleh rendahnya kemampuan dalam menulis dibandingkan dengan siswa-siswa yang lainnya, sehingga ada sebagian jawaban yang menyimpang dari ejaan Bahasa Indonesia dan menjadi beda

maknanya. Akibatnya nilai yang diperoleh siswa tersebut juga kurang memuaskan yaitu memperoleh nilai di bawah KKM.

Prosentase ketuntasan dari seluruh jumlah siswa adalah 88,88%. Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* yang telah diterapkan peneliti mampu meningkatkan hasil belajar PKn materi Sistem Pemerintah Pusat pada siswa kelas IV MI GUPPI Gemaharjo III Watulimo Trenggalek Tahun Ajaran 2013/2014. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti telah berhasil karena sudah memahami kriteria dari indikator keberhasilan karena sudah memenuhi kriteria dari indikator keberhasilan yang telah ditetapkan, yaitu jika jumlah siswa yang tuntas belajar berjumlah 75% dari jumlah siswa secara keseluruhan.

d. Refleksi

Kegiatan refleksi siklus II berdasarkan hasil tes akhir, pengamatan, wawancara dan catatan lapangan, maka dapat diperoleh beberapa hal sebagai berikut :

- 1) Aktivitas penelitian menunjukkan tingkat keberhasilan pada kriteria yang baik.
- 2) Kegiatan pembelajaran telah menggunakan waktu yang sesuai dengan rencana.
- 3) Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* sudah sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.
- 4) Proses pemahaman pada siswa lebih menekankan pada keaktifan siswa dalam kelompok belajar. Jadi semakin aktif siswa dalam kegiatan pembelajaran, maka semakin mudah pula dalam memahami materi yang disampaikan guru.

Kegiatan pada siklus II ini menunjukkan bahwa tidak ada permasalahan dalam perumusan perencanaan tindakan. Perencanaan tindakan telah terlaksana sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan sebelum pelaksanaan tindakan. Sedangkan pelaksanaan tindakan menunjukkan adanya peningkatan dilihat dari hasil penilaian tes individu, pada siklus I sebesar 55,55% dan pada siklus II sebesar 88,88%. Hal ini membuktikan bahwa

penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* pada materi Sistem Pemerintah Pusat terjadi peningkatan yang sangat baik.

4. Temuan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut :

- a. Siswa lebih memahami materi dengan adanya penggunaan model kooperatif tipe *Make a Match* untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran PKn materi Sistem Pemerintah Pusat.
- b. Dengan menggunakan model kooperatif tipe *Make a Match* semakin meningkatkan hasil belajar dan kemampuan siswa dalam memahami pelajaran PKn materi Sistem Pemerintah Pusat.
- c. Dengan menggunakan model *Make a Match* siswa lebih termotivasi dalam pembelajaran mencari pasangan.
- d. Keaktifan siswa muncul ketika pembelajaran dilaksanakan dengan berkelompok dan siswa bisa belajar bertanggung jawab.
- e. Pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* memungkinkan untuk dijadikan model alternatif dalam pembelajaran di kelas, terutama pada mata pelajaran PKn.

Berikut ini adalah kutipan hasil dialog antara peneliti dengan siswa kelas IV (Hanifah Erlin Damayanti) tentang masalah yang dihadapi berkenaan dengan pembelajaran PKn.

Peneliti : Bagaimana pendapatmu tentang pelajaran PKn terutama pada materi Sistem Pemerintah Pusat ?

Siswa : Menurut saya materi pemerintah pusat itu sulit bu.

Peneliti : Apakah kamu menyukai penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* pada pelajaran PKn materi sistem pemerintah pusat ?

Siswa : Iya, saya menyukainya bu. Soalnya saya bisa mengerjakan karenan selain dilakukan dengan kelompok tapi juga ada gambar-gambar dan warnanya.

Peneliti : Apakah kamu merasa lebih cepat mengerti dengan belajar seperti ini ?

Siswa : Saya langsung paham bu dan mengasikkan.

Peneliti : Apakah kamu mengalami kesulitan dalam memahami materi dengan menggunakan model pembelajaran ini ?

Siswa : Tidak bu, justru saya lebih suka dengan menggunakan model pembelajaran ini.

Peneliti : Apakah soal-soal yang saya berikan terlalu sulit?

Siswa : Menurut saya lumayan bu, tapi ya saya bisa lancar mengerjakannya.

Temuan dari hasil nilai siswa mulai dari pre test sampai siklus II adalah sebagai berikut :

Tabel 4.10 Temuan dari hasil nilai siswa

No	Nama Siswa	Hasil	Nilai	Siswa	Ket.
		Pre test	Siklus I	Siklus II	
1.	FEP	50	65	80	Lulus
2.	HED	85	90	100	Lulus
3.	KA	60	75	85	Lulus
4.	LH	60	75	90	Lulus
5.	MTBS	40	60	70	Lulus
6	MWP	65	80	90	Lulus
7.	NES	40	60	65	Tidak Lulus
8.	NNP	80	90	100	Lulus
9.	RM	60	65	85	Lulus

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil penelitian tes individu selama proses pembelajaran terjadi peningkatan dari pre test, siklus I dan siklus II. Presentasi nilai arata-rata pada pre test adalah 22,22%, kemudian pada siklus I sebesar 55,55% dan pada siklus II sebesar 88,88%. Hal ini membuktikan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* dalam pembelajaran PKn materi Sistem Pemerintah Pusat terjadi peningkatan yang sangat baik.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Proses model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* pada pembelajaran PKn materi Sistem Pemerintah Daerah.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini terdiri dari dua siklus yaitu siklus I dan siklus II, dari setiap siklus ini dibagi menjadi dua kali pertemuan:

Pertemuan pertama meliputi :

- a. Peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin di capai. Hal ini dilakukan agar peserta didik tahu apa yang akan mereka pelajari, sehingga peserta didik akan terarah, termotivasi, dan terpusat perhatiannya dalam belajar. Peneliti juga mebertegas dalam menyampaikan materi.
- b. Peneliti membagi siswa dalam kelompok. Dalam satu kelas dibagi menjadi dua kelompok.
- c. Peneliti membagi soal yang berupa *Make a Match* (kartu soal dan kartu jawaban)
- d. Peneliti meminta siswa untuk membacakan kartu soal, sedangkan yang memegang kartu jawaban di minta untuk mendengarkan.
- e. Pertanyaan dan jawaban yang sudah sesuai diharapkan ditepelkan di papan tulis.
- f. Peneliti memberikan kesempatan siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.

Pertemuan kedua ini peneliti memberikan soal tes formatif secara individu pada setiap akhir siklus. Tes ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar hasil belajar dan ketuntasan belajar siswa setelah diterapkannya pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* di kelas IV MI GUPPI Gemaharjo III Watulimo Trenggalek.

Dalam pelaksanaan penelitian, peneliti dibantu oleh observer untuk mengamati serta mendokumentasikan aktifitas dari peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan format observasi yang sudah disiapkan peneliti yang berguna untuk menganalisis data dan merencanakan kegiatan yang akan dilakukan pada siklus selanjutnya.

Berdasarkan observasi yang dilakukan, aktifitas peneliti dan siswa mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II, peningkatan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

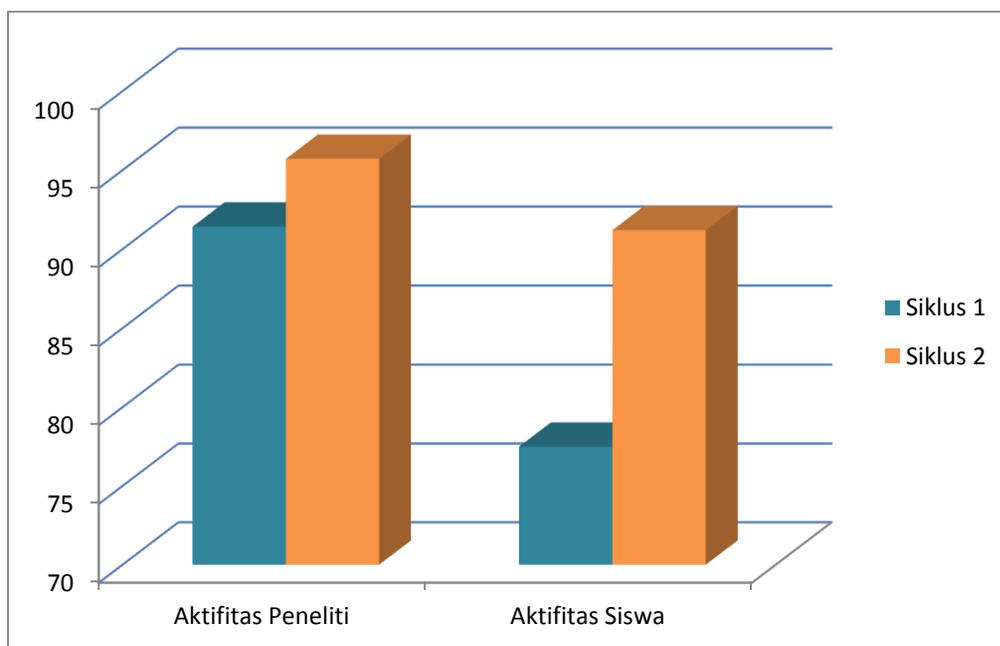
Tabel 4.11 Peningkatan Aktifitas Peneliti dan Siswa

Jenis aktifitas	Siklus I	Siklus II
Aktifitas peneliti	91,42%	95,71%
Aktifitas siswa	77,5%	91,2%

Selain diketahui pada tabel di atas, untuk lebih memudahkan kita dalam melihat besarnya peningkatan hasil observasi aktivitas pebeliti dan siswa dapat dilihat pada diagram di bawah ini :

Gambar 4.1

Diagram Peningkatan Hasil Observasi Aktivitas Peneliti dan Siswa



2. Peningkatan hasil belajar PKN materi Sistem Pemerintah Pusat

Hasil belajar siswa setelah meperoleh pengalaman belajar dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe *Make a Match* mengalami peningkatan mulai dari nilai pre test, post test I hingga post test II. Sebagian besar peserta didik mencapai ketuntasan dalam pembelajaran ini, walaupun masih ada satu anak yang masih belum

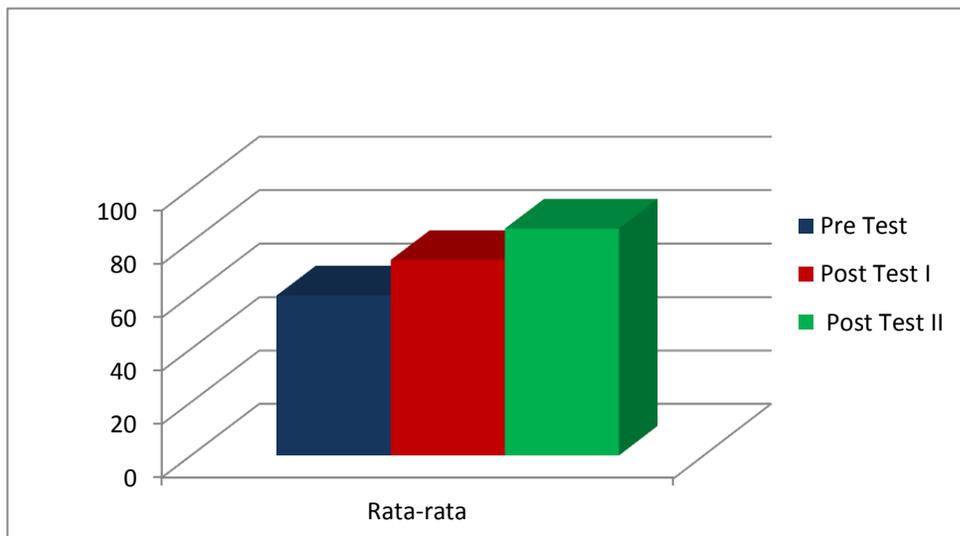
mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) yang dilakukan. Peningkatan nilai tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.12 Peningkatan Hasil Belajar Siswa

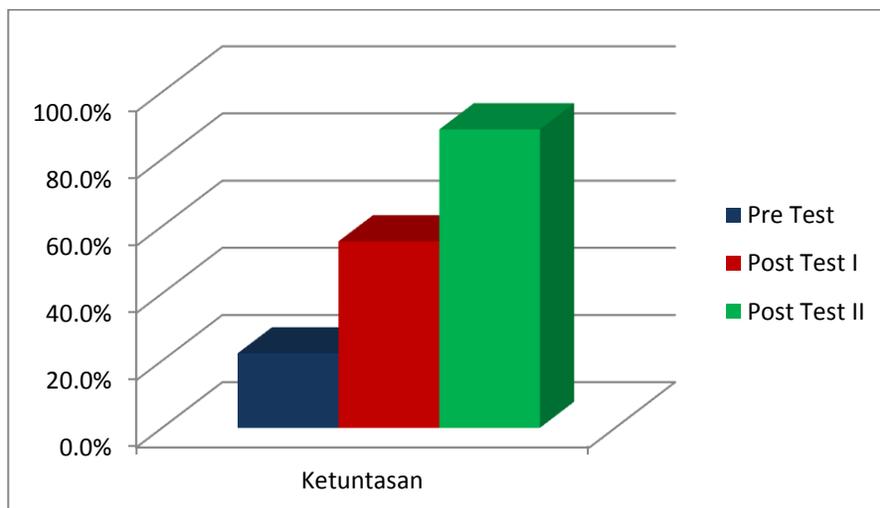
Jenis tes	Rata-rata	Ketuntasan
Pre test	60,00	22,22%
Post test I (tes akhir siklus I)	73,33	55,55%
Post tes II (tes akhir siklus II)	85,00	88,88%

Selain diketahui pada tabel di atas, untuk lebih memudahkan kita dalam melihat besarnya peningkatan prestasi belajar siswa yaitu nilai rata-rata siswa dan ketuntasan belajar siswa dapat dilihat pada diagram di bawah ini :

Gambar 4.2 Diagram Peningkatan Nilai Rata-Rata Siswa



Gambar 4.3 Diagram Peningkatan Ketuntasan Belajar Siswa



Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan hasil yang telah dicapai, dapat disimpulkan bahwa keaktifan siswa muncul ketika pembelajaran dilakukan secara berkelompok dan siswa bisa belajar saling menghargai dan bertanggung jawab satu sama lain. Dengan demikian siswa mampu berpikir bahwa teman dalam satu kelompoknya itu adalah teman senasib seperjuangan yang harus saling bekerjasama untuk mendapatkan hasil yang lebih tinggi.